

JADWAL SEMENTARA

Table with 2 columns: Masa Penawaran Awal/Tanggal Efektif and dates from 17-24 January 2024 to 7 February 2024.

PENAWARAN UMUM

PENAWARAN UMUM DILAKSANAKAN MELALUI E-IPO SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 41/POJK.04/2020 TENTANG PELAKSANAAN KEGIATAN PENAWARAN UMUM EFEK BERSIFAT EKUITAS, EFEK BERSIFAT UTANG, DAN/ATAU SUKUK SECARA ELEKTRONIK ("PERATURAN OJK NO. 41/2020") YANG MENCAKUP PENAWARAN AWAL, PENAWARAN UMUM, PENJATAHAN, DAN DISTRIBUSI SAHAM SECARA ELEKTRONIK.

Sebanyak-banyaknya 3.165.160.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran berkisar antara sebesar Rp268 (dua ratus enam puluh delapan Rupiah) sampai Rp278 (dua ratus tujuh puluh delapan Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum adalah sebesar sebanyak-banyaknya Rp879.914.480.000 (delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus empat belas juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah).

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") No. 0260/AL-LGL/12/23 tanggal 1 Desember 2023, Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 29.860.000 (dua puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 0,94% (nol koma sembilan empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus ("Program ESA").

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure before and after the offering, including columns for Keterangan, Jumlah Saham, and Jumlah Nilai Nominal.

Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan dan pelaksanaan Program ESA, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum dan pelaksanaan Program ESA secara proforma menjadi sebagai berikut:

Table showing ownership structure after the offering and program ESA implementation, including columns for Keterangan, Jumlah Saham, and Jumlah Nilai Nominal.

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN DI PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Bersamaan dengan pencatatan Saham Yang Ditawarkan sebanyak-banyaknya 3.165.160.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh ribu) saham yang berasal dari portepel, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 12.660.640.000 (dua belas miliar enam ratus enam puluh juta enam ratus empat puluh ribu) saham atau mewakili sebanyak 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan Perseroan pada BEI adalah sebanyak-banyaknya 15.825.800.000 (lima belas miliar delapan ratus dua puluh lima juta delapan ratus ribu) saham biasa atas nama atau mewakili sebanyak 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum.

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini akan dicatatkan di BEI sesuai dengan Persejutan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. S-00096/BEI/101-2024 tanggal 4 Januari 2024 yang telah diterima Perseroan dari BEI. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum batal demi hukum dan pembayaran pesanan saham tersebut wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, Lembaran Negara No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara No. 6845, Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 17 tanggal 3 November 2023 sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali dengan (i) Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 59 tanggal 30 November 2023, (ii) Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Saham Perdana PT Ancara Logistics Indonesia Tbk No. 12 tanggal 8 Januari 2023, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan ("Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"), dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.2").

Perseroan tidak memiliki saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (saham treasury).

Sehubungan dengan Penawaran Umum, tidak dibutuhkan persetujuan dari persyaratannya dari instansi berwenang.

PENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi antara pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang mempertimbangkan hasil Penawaran Awal (bookbuilding) yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2024 sampai dengan tanggal 24 Januari 2024. Rentang harga Penawaran Awal adalah Rp268 (dua ratus enam puluh delapan Rupiah) sampai dengan Rp278 (dua ratus tujuh puluh delapan Rupiah) per saham. Dengan mempertimbangan hasil Penawaran Awal yang telah dilakukan oleh para Penjamin Emisi Efek dengan melakukan kegiatan peninjakan kepada para investor, ditetapkan harga penawaran sebesar Rp268 (dua Rupiah) per saham, dan dengan mempertimbangan berbagai faktor seperti berikut:

- Kondisi pasar pada saat bookbuilding dilakukan dengan mempertimbangkan rasio-rasio perusahaan sejenis yang telah tercatat di BEI termasuk namun tidak terbatas pada Price to Earning Ratio (PER) dan Price to Book Value (PBV) (k)
Berikut merupakan data rasio pasar atas perusahaan sejenis:
Rata-rata Industri PER (k) 10,86 PBV (k) 1,19
Perseroan* 17,95 7,16
Sumber: IDX Statistik Bulan Agustus 2023
Mengangunakan harga penawaran (Rp278 per saham), laba neto untuk periode dua belas bulan terakhir sampai dengan tanggal 31 Agustus 2023, dan ekuitas per tanggal 31 Agustus 2023.
Pernyataan dari calon investor yang berkualitas,
Kinerja keuangan Perseroan,
Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan,
Status dari perkembangan terakhir Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan untuk:
1. Sebesar 75,00% akan digunakan untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan anak ("K1") yaitu PT Mahakam Coal Terminal ("Perusahaan Anak"), dimana dana tersebut akan digunakan oleh MCT untuk membayar sebagian atau seluruh pokok utang MCT kepada OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited.
2. Sekitar 20,64% akan digunakan untuk belanja modal (Capital Expenditure) guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan, yaitu untuk pembelian tungkang sungai.
3. Sisanya akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja (Operational Expenditure) dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perseroan antara lain termasuk namun tidak terbatas untuk pembelian bahan bakar, pembayaran jasa operator kapal, pembayaran jasa keamanan, pembayaran jasa operator alat berat dan lainnya.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 dan 2022 (tidak diaudit) serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAP"), sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen 00160/2.0902/AU.1/05/1792-2/12/XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, yang ditandatangani oleh Julnar Natalina Rajagukguk (izin Akuntan Publik No. AP.1792). Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DI LENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. INFORMASI INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBAKA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.



PT ANCARA LOGISTICS INDONESIA TBK

Kegiatan Usaha Utama: Jasa Pengangkutan Laut dan Transshipment, serta Intermediate Stockpile melalui Perusahaan Anak

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia
Kantor Pusat: Bakrie Tower Lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, 12940
Kantor Cabang: Grand Transansi, Cluster Ruko E2/9, Jl. H. A. M. Rifadind, Perumahan Loa Janan Ilir, Samarinda, Kalimantan Timur, 75131, Indonesia
Telepon (+62) 21 2994 1122
Faksimili (+62) 21 2991 2095
website: www.ancaralogistics.co.id
email: corse@ancaralogistics.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ("PENAWARAN UMUM")

Sebanyak-banyaknya 3.165.160.000 (tiga miliar seratus enam puluh lima juta seratus enam puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp5 (lima Rupiah) setiap saham ("Saham Yang Ditawarkan") atau mewakili sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran berkisar antara Rp268 (dua ratus enam puluh delapan Rupiah) sampai Rp278 (dua ratus tujuh puluh delapan Rupiah) setiap saham, yang harus tersedia dananya sesuai dengan jumlah pemesanan yang dilakukan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik. Jumlah Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah sebesar Rp879.914.480.000 (delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus empat belas juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah).
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Program Alokasi Saham Karyawan (Employee Stock Allocation atau "ESA") No. 0260/AL-LGL/12/23 tanggal 1 Desember 2023, Perseroan mengadakan program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 29.860.000 (dua puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu) saham atau sebanyak-banyaknya 0,94% (nol koma sembilan empat persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum. Informasi lengkap mengenai program ESA dapat dilihat pada Bab I Prospektus.
Seluruh saham Perseroan yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT Ciptadana Sekuritas Asia PT Samuel Sekuritas Indonesia
PENJAMIN EMISI EFEK
Akan Ditentukan Kemudian
Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek Menjamin Dengan Kesanggupan Penuh (Full Commitment) Terhadap Penawaran Umum Perseroan

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KETERGANTUNGAN TERHADAP KEADAAN DAN PERUBAHAN INDUSTRI BATU BARA NASIONAL, YANG DAPAT MEMBERIKAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP KEGIATAN USAHA, KUNDISI KEUANGAN, HASIL USAHA, DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN. FAKTOR RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDKSI APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 17 Januari 2024

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan, auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAP, sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 001502/2.0902/AU.1/05/0048-1/11/XII/2022 tertanggal 2 Desember 2022, yang ditandatangani oleh Yahya Santosa (izin Akuntan Publik No. AP.0046). Laporan auditor independen tersebut menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal.
Laporan keuangan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 merupakan laporan keuangan yang diambil dari informasi keuangan yang menjadi tanggung jawab Perseroan, serta tidak diaudit atau direvisi oleh Akuntan Publik.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam ribuan Rupiah)

Table showing consolidated financial position for 2023 and 2022, including Total Asset, Total Liabilities, and Total Ekuitas.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Table showing consolidated income statement for 2023 and 2022, including Pendapatan, Laba (rugi) bruto, Laba (rugi) neto, and Penghasilan (rugi) komprehensif neto.

LAPORAN ARUS KAS (dalam ribuan Rupiah)

Table showing consolidated cash flow statement for 2023 and 2022, including Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

RASIO-RASIO (dalam ribuan Rupiah)

Table showing various financial ratios for 2023 and 2022, including Rasio Pertumbuhan, Rasio-Rasio Keuangan, and Rasio-Rasio Likuiditas.

ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

1. ANALISIS KEUANGAN
ANALISIS LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp662.880.737 ribu, meningkat Rp281.836.839 ribu atau 73,96% dibandingkan dengan periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 sebesar Rp381.043.898 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan untuk tungkang dengan panjang 180 kaki sebanyak 789.300 Ton Metrik ("MT"), volume pengangkutan untuk tungkang dengan panjang 300 kaki sebanyak 453.976 MT, dan volume bongkar muat (loading/unloading) di Intermediate Stockpile ("ISP") milik MCT sebanyak 837.707 MT yang disebabkan oleh meningkatnya kapasitas produksi batu bara pelanggan Perseroan dan Perusahaan Anak, serta meningkatnya volume muatan apung (floating loading) sebanyak 606.824 MT yang disebabkan oleh akuisisi aset kapal terapan (floating crane). Tidak terdapat pengaruh yang signifikan atas perubahan harga yang menyebabkan kenaikan atau penurunan atas pendapatan pada periode berjalan.

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp368.903.994 ribu, meningkat Rp44.178 ribu atau 13,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp324.762.816 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya sewa tongkang, bahan bakar, dan pemeliharaan peralatan.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp37.390.193 ribu, meningkat Rp10.801.400 ribu atau 40,62% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp26.589.153 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan gaji dan tunjangan lainnya yang disebabkan oleh kenaikan jumlah karyawan dan kenaikan biaya operasional lainnya.

Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto. Keuntungan selisih kurs - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp40.178.408 ribu, menurun Rp41.346.380 ribu atau 3.540,01% dibandingkan dengan keuntungan selisih kurs - neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.167.972 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami depresiasi dari Rp14.278 pada 31 Desember 2021 menjadi Rp15.592 pada 31 Desember 2022 yang menyebabkan tercatatnya kerugian selisih kurs terkait utang Perusahaan Anak dalam mata uang USD.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto. Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.295.162 ribu, meningkat Rp2.623.760 ribu atau 156,98% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.671.402 ribu. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan piutang usaha secara signifikan, sehingga perhitungan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai lebih tinggi.

Beban pajak. Beban pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp24.430.942 ribu, meningkat Rp8.737.352 ribu atau 55,67% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp15.693.590 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban PPh 26 atas pembayaran bunga pinjaman luar negeri.

Lain-lain - neto. Lain-lain - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp525.000 ribu, meningkat Rp1.567.929 ribu atau 150,34% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 rugi sebesar Rp1.042.929 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penerimaan atas klaim asuransi pada tahun 2022.

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan - neto. Taksiran manfaat pajak penghasilan - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.617.118 ribu, meningkat Rp7.095.536 ribu atau 286,29% dibandingkan dengan taksiran beban pajak penghasilan - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.478.418 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena MCT mengalami kerugian pada tahun 2022 yang menyebabkan kenaikan atas akumulasi rugi fiskal dari Perusahaan Anak.

Rugi komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak. Rugi komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp382.417 ribu, meningkat Rp371.231 ribu atau 3.318,71% dibandingkan dengan manfaat pajak penghasilan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.186 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya jumlah karyawan yang mengakibatkan pengurangan kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja mengalami kerugian tambahan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Pendapatan. Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp627.716.931 ribu, meningkat Rp544.118.008 ribu atau 65,87% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp83.598.923 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya volume pengangkutan untuk tungkang dengan panjang 180 kaki sebanyak 1.547.282 MT dan meningkatnya pengangkutan untuk tungkang dengan panjang 300 kaki sebanyak 1.564.009 MT yang dipengaruhi oleh meningkatnya kapasitas produksi batu bara pelanggan Perseroan, serta meningkatnya volume bongkar muat (loading/unloading) di ISP milik MCT sebanyak 1.279.471 MT pada tahun 2021 terkait pengembangan fasilitas ISP yang dilakukan Perseroan telah selesai pada akhir tahun 2020. Peningkatan tersebut juga didorong oleh meningkatnya harga rata-rata atas jasa pengangkutan menggunakan tungkang sungai dengan panjang 180 kaki dari sebesar Rp66.000 / MT pada tahun 2020 menjadi Rp139.400 / MT pada tahun 2021. Hal ini disebabkan karena sejak tahun 2021, Perseroan menggunakan tarif pengangkutan yang mengacu pada ICI 4 Coal Index, sedangkan pada tahun 2020 menggunakan tarif seragam (flat fare).

Beban pokok pendapatan. Beban pokok pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp324.762.816 ribu, meningkat Rp235.910.412 ribu atau 265,51% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp88.852.404 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya volume pengangkutan untuk tungkang dengan panjang 180 kaki dan tungkang dengan panjang 300 kaki, serta meningkatnya volume bongkar muat (loading/unloading) di ISP milik MCT yang menyebabkan biaya pengiriman, sewa, bahan bakar, penyusutan dan pemeliharaan peralatan meningkat secara signifikan.

Beban usaha. Beban usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp26.589.153 ribu, meningkat Rp6.191.066 ribu atau 30,35% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp20.398.087 ribu. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan biaya gaji sehubungan dengan meningkatnya jumlah karyawan dan kenaikan biaya asuransi.

Labu (rugi) usaha. Laba (rugi) usaha Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah laba sebesar Rp276.364.962 ribu, meningkat Rp302.016.530 ribu atau 1.177,38% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 rugi sebesar Rp25.651.568 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan.

Penghasilan bunga. Penghasilan bunga Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp106.436.938 ribu, meningkat Rp39.795.041 ribu atau 59,71% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp66.641.897 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan penghasilan bunga yang dihasilkan dari pinjaman pihak berelasi yang baru diberikan pada bulan Mei 2020.

Keuntungan selisih kurs - neto. Keuntungan selisih kurs - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.167.972 ribu, menurun Rp3.415.586 ribu atau 74,52% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.583.558 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh nilai tukar Rupiah terhadap USD mengalami depresiasi dari Rp14.105 pada 31 Desember 2020 menjadi Rp14.278 pada 31 Desember 2021 yang menyebabkan menurunnya keuntungan selisih kurs terkait utang Perusahaan Anak dalam mata uang USD.

Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto. Penyisihan untuk kerugian penurunan nilai - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.671.402 ribu, menurun Rp2.911.708 ribu atau 63,53% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.583.110 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh perubahan asumsi di tahun 2021 sehingga perhitungan penyisihan untuk kerugian penurunan nilai di tahun 2021 menjadi lebih kecil apabila dibandingkan tahun sebelumnya.

Pajak final. Pajak final Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.350.402 ribu, meningkat Rp4.921.202 ribu atau 1.146,60% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp429.200 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan tungkang batu bara di tahun 2021.

Beban pajak. Beban pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp15.693.590 ribu, meningkat Rp13.506.338 ribu atau 617,50% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.187.252 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan beban PPh 26 atas pembayaran bunga pinjaman luar negeri di tahun 2021 lebih besar dibanding tahun 2020.

Beban keuangan. Beban keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp169.084.886 ribu, meningkat Rp74.322.760 ribu atau 78,43% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp94.762.126 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan bunga pinjaman yang dihasilkan dari pinjaman pihak ketiga yang baru diperoleh pada bulan Mei 2020.

Lain-lain - neto. Lain-lain - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.042.929 ribu, menurun Rp953.533 ribu atau 47,76% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.996.462 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya biaya yang muncul atas fasilitas pinjaman dari OCP Asia Pte. Limited pada tahun 2020.

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan - neto. Taksiran manfaat pajak penghasilan - neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.478.418 ribu, menurun Rp7.158.856 ribu atau 152,95% dibandingkan dengan taksiran beban pajak penghasilan - neto pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp4.680.438 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena MCT mengalami kerugian pada tahun 2020 yang menyebabkan kenaikan atas akumulasi rugi fiskal dari Perusahaan Anak.

Rugi komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak. Rugi komprehensif lain neto - setelah dikurangi pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.186 ribu, meningkat Rp11.186 ribu atau 100,00% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja di tahun 2021.

Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto. Penghasilan (rugi) komprehensif lain neto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah penghasilan sebesar Rp188.637.059 ribu, meningkat Rp242.340.884 ribu atau 451,25% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 rugi sebesar Rp53.703.825 ribu. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan pendapatan.

ANALISIS PERTUMBUHAN ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS ASET

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan 31 Desember 2022

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp1.855.157.640 ribu, meningkat Rp607.836.333 ribu atau 32,76% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.404.650.176 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh karena peningkatan aset lancar sebesar Rp42.380.936 ribu dan aset tidak lancar sebesar Rp408.126.528 ribu.

Aset Lancar. Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp264.374.029 ribu, meningkat sebesar Rp42.380.936 ribu atau 19,09% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp221.993.093 ribu. Peningkatan tersebut terutama karena kenaikan pada piutang usaha - neto sebesar Rp64.504.609 ribu.

Kas. Kas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp5.903.390 ribu, menurun sebesar Rp30.524.738 ribu atau 83,79% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp36.428.128 ribu. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran pinjaman jangka panjang kepada OCP Asia Pte. Limited pada bulan Januari 2023.

Piutang usaha - neto. Pihak berelasi. Piutang usaha - neto Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp199.099.234 ribu, meningkat sebesar Rp58.199.543 ribu atau 41,31% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp140.899.691 ribu. Peningkatan tersebut seiring dengan peningkatan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka. Pajak dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp11.019.225 ribu, meningkat sebesar Rp9.560.132 ribu atau 85,21% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.459.093 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh PPN masukan yang lebih tinggi atas akumulasi pembelian aset tetap.

Utang muka. Utang muka Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp2.162.930 ribu, menurun sebesar Rp7.300.923 ribu atau 77,15% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.463.853 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya perubahan metode pembayaran dari pemasok terkait pembelian bahan bakar yang tidak lagi mewajibkan pembayaran utang muka.

Beban dibayar dimuka. Biaya dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp3.586.537 ribu, meningkat sebesar Rp2.466.439 ribu atau 220,20% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.120.098 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan beban dibayar dimuka untuk asuransi dan *security agent* atas pinjaman jangka panjang.

Dana yang dibatasi penggunaannya. Dana yang dibatasi penggunaannya Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp7.503.484 ribu, meningkat sebesar Rp6.503.484 ribu atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar nihil. Peningkatan tersebut disebabkan adanya penempatan kas yang digunakan sebagai penerimaan pinjaman dan penggunaan pinjaman sesuai prioritas penggunaannya dalam perjanjian dan jaminan atas pinjaman OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited.

Aseset Tidak Lancar. Aseset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp1.590.783.611 ribu, meningkat sebesar Rp408.126.523 ribu atau 34,51% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.182.657.083 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap - neto sebesar Rp277.821.300 ribu.

Piutang lain-lain - neto - Pihak berelasi. Piutang lain-lain - neto - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp78.147 ribu, menurun sebesar Rp638.398 ribu atau 89,09% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp716.545 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Aseset pajak tangguhan. Aseset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp2.785.865 ribu, menurun sebesar Rp7.358.162 ribu atau 72,68% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp10.123.827 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi rugi fiskal Perusahaan Anak yang dikompensasi pada periode delapan bulan yang berakhir pada 31 Agustus 2023 atas laba tahun berjalan.

Aseset hak-guna - neto. Aseset hak-guna - neto Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp38.569.465 ribu, meningkat sebesar Rp28.724.792 ribu atau 291,78% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.844.673 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan sewa tanah seluas 23 hektar dengan jangka waktu 20 tahun untuk lokasi penunbunan batu bara (*stockpile*).

Aseset tetap - neto. Aseset tetap - neto Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp29.659.266 ribu, meningkat sebesar Rp277.821.300 ribu atau 72,83% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp381.475.356 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian kapal terapung (*floating crane*) dan 12 tongkang sungai.

Utang muka pembelian aset tetap. Utang muka pembelian aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp73.596.890 ribu, meningkat sebesar Rp53.678.690 ribu atau 269,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp19.918.200 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran untuk pembuatan 8 tongkang sungai baru.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.404.650.176 ribu, meningkat sebesar Rp188.261.221 ribu atau 15,48% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.216.388.955 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp54.411.053 ribu dan aset tidak lancar sebesar Rp133.850.168 ribu.

Aseset Lancar. Aseset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp221.993.093 ribu, meningkat sebesar Rp54.411.053 ribu atau 24,77% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp167.582.040 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas sebesar Rp22.331.530 ribu dan piutang usaha - neto sebesar Rp27.152.017 ribu.

Kas. Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp36.428.128 ribu, meningkat sebesar Rp22.331.530 ribu atau 158,42% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp14.096.598 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sehingga berdampak pada meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan, yang akan digunakan Perseroan untuk pembayaran pinjaman jangka panjang kepada OCP Asia Pte. Limited yang dilakukan pada bulan Januari 2023.

Persediaan. Persediaan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp4.621.196 ribu, meningkat sebesar Rp4.621.196 ribu atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembelian bahan bakar yang dilakukan Perseroan untuk operasional di tahun 2022.

Pajak dibayar dimuka. Pajak dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.459.093 ribu, meningkat sebesar Rp1.447.020 ribu atau 119,85,59% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp12.073 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan PPN masukan seiring dengan peningkatan beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Beban dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.120.098 ribu, menurun sebesar Rp596.799 ribu atau 34,76% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.716.897 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan beban dibayar dimuka atas asuransi karena perubahan atas periode polis asuransi.

Aseset Tidak Lancar. Aseset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.590.783.611 ribu, meningkat sebesar Rp133.850.168 ribu atau 12,78% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.048.806.915 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap - neto sebesar Rp19.273.313 ribu dan utang muka pembelian aset tetap sebesar Rp14.318.341 ribu.

Piutang lain-lain - neto - Pihak berelasi. Piutang lain-lain - neto - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp716.545 ribu, meningkat sebesar Rp716.545 ribu atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh piutang yang muncul atas penggantian kerusakan aset Perusahaan Anak yang digunakan oleh pihak berelasi.

Aseset pajak tangguhan. Aseset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.785.865 ribu, meningkat sebesar Rp4.675.110 ribu atau 85,80% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp3.448.717 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan akumulasi rugi fiskal atas rugi neto Perusahaan Anak di tahun berjalan.

Aseset hak-guna - neto. Aseset hak-guna - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp38.569.465 ribu, meningkat sebesar Rp28.724.792 ribu atau 12,78% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.048.806.915 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap - neto sebesar Rp19.273.313 ribu dan utang muka pembelian aset tetap sebesar Rp14.318.341 ribu.

Utang muka pembelian aset tetap. Utang muka pembelian aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp73.596.890 ribu, meningkat sebesar Rp14.318.341 ribu atau 256,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp5.959.859 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran untuk pembelian 20 kapal tunda dan 2 tongkang sungai.

Perbandingan Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Aset. Aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.216.388.955 ribu, meningkat sebesar Rp237.983.143 ribu atau 24,32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp970.405.812 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar Rp139.156.897 ribu dan aset tidak lancar sebesar Rp98.826.246 ribu.

Aseset Lancar. Aseset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp167.582.040 ribu, meningkat sebesar Rp139.156.897 ribu atau 489,56% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp28.425.143 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan piutang usaha - neto sebesar Rp129.940.782 ribu.

Kas. Kas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp14.096.598 ribu, meningkat sebesar Rp13.051.878 ribu atau 1,249,32% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.044.720 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan yang berdampak pada peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Piutang usaha - neto - Pihak ketiga. Piutang usaha - Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp29.619.743 ribu, meningkat sebesar Rp29.619.743 ribu atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan di tahun 2021.

Piutang usaha - neto - Pihak berelasi. Piutang usaha - neto - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp112.089.007 ribu, meningkat sebesar Rp100.321.039 ribu atau 852,49% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp11.767.968 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan.

Pajak dibayar dimuka. Pajak dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.459.093 ribu, meningkat sebesar Rp2.783.356 ribu atau 99,57% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.795.429 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan peningkatan pendapatan yang mengakibatkan PPN keluaran menjadi lebih besar.

Beban dibayar dimuka. Beban dibayar dimuka Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.120.098 ribu, meningkat sebesar Rp1.489.947 ribu atau 656,51% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp226.950 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran beban dimuka atas asuransi.

Aseset tidak lancar. Aseset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.048.806.915 ribu, meningkat sebesar Rp98.826.246 ribu atau 10,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp949.980.669 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan aset tetap - neto sebesar Rp257.776.685 ribu.

Aseset pajak tangguhan. Aseset pajak tangguhan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.785.865 ribu, menurun sebesar Rp2.475.377 ribu atau 31,24% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.324.094 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh akumulasi rugi fiskal Perusahaan Anak yang dikompensasi atas laba tahun berjalan.

Aseset hak-guna - neto. Aseset hak-guna - neto Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp18.716.129 ribu, meningkat sebesar Rp9.038.256 ribu atau 93,39% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp9.677.873 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan dan Perusahaan Anak menyewa beberapa alat berat yang memiliki masa sewa selama tiga tahun.

Utang muka pembelian aset tetap. Utang muka pembelian aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp73.596.890 ribu, menurun sebesar Rp9.153.461 ribu atau 62,04% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp14.753.320 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi ke aset atas pembelian aset yang dibayar pada tahun 2020.

Liabilitas

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan 31 Desember 2022

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp1.240.851.005 ribu, meningkat sebesar Rp183.874.928 ribu atau 17,40% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.056.976.077 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar Rp852.228.408 ribu diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka pendek sebesar Rp668.353.480 ribu.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp512.344,916 ribu, menurun sebesar Rp29.190,160 ribu atau 5,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp980.698.396 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp726.662.955 ribu.

Utang usaha - Pihak ketiga. Utang usaha - Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp44.365.021 ribu, meningkat sebesar Rp22.260.919 ribu atau 100,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp22.104.102 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume pengangkutan, muatan apung dan bongkar muat yang menyebabkan meningkatnya beban pokok pendapatan yang secara langsung meningkatkan utang usaha.

Utang usaha - Pihak berelasi. Utang usaha - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp30.687.832 ribu, meningkat sebesar Rp25.573.670 ribu atau 100,06% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp5.114.162 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume pengangkutan, muatan apung dan bongkar muat yang menyebabkan meningkatnya beban pokok pendapatan yang secara langsung meningkatkan utang usaha.

Beban akrual. Beban akrual Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp4.779.011 ribu, menurun sebesar Rp4.132.415 ribu atau 46,37% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp8.911.426 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh realisasi atas beban akrual yang lebih cepat pada tahun berjalan.

Utang Pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp48.664.349 ribu, meningkat sebesar Rp15.989.967 ribu atau 48,94% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp32.674.382 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan PPh 26 atas pembayaran bunga pinjaman luar negeri dan peningkatan PPN keluaran seiring dengan meningkatnya pendapatan.

Utang lain-lain - Pihak ketiga. Utang lain-lain - Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp2.000.636 ribu, menurun sebesar Rp1.361.921 ribu atau 40,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp3.362.557 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada Wood Resources DMCC pada tahun berjalan.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pinjaman jangka panjang. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp174.107.263 ribu, menurun sebesar Rp7.028.033.282 ribu atau 80,70% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp902.140.545 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan atas utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp28.508.089 ribu, meningkat sebesar Rp852.228.408 ribu atau 1.117,27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.277.681 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan utang jangka panjang sebesar Rp30.150.046 ribu dan kenaikan utang pihak berelasi sebesar Rp21.343.828 ribu di tahun 2023.

Utang pihak berelasi. Utang pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp82.429.828 ribu, meningkat sebesar Rp21.343.828 ribu atau 34,94% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.081.086.000 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh pinjaman dari PT Ancara Transshipment Services (ATS) untuk pembelian kapal terapung (*floating crane*).

Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pinjaman jangka panjang. Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp811.111.989 ribu, meningkat sebesar Rp801.760.817 ribu atau 8,573,91% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.351.172 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan utang jangka panjang baru ke OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited.

Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp33.067.938 ribu, meningkat sebesar Rp28.389.229 ribu atau 606,77% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp4.678.709 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penambahan sewa tanah seluas 23 hektar dengan jangka waktu 20 tahun.

Liabilitas imbalan pascakerja. Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp1.896.334 ribu, meningkat sebesar Rp734.534 ribu atau 62,22% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp1.161.800 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pencadangan manfaat pensiun karyawan seiring dengan peningkatan jumlah karyawan.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.056.976.077 ribu, meningkat sebesar Rp36.827.650 ribu atau 3,61% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.020.148.427 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp668.491.497 ribu diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp629.663.847 ribu.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp980.698.396 ribu, meningkat sebesar Rp666.491.497 ribu atau 212,12% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp314.206.899 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp646.547.982 ribu.

Utang usaha - Pihak ketiga. Utang usaha - Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp22.104.102 ribu, meningkat sebesar Rp5.641.555 ribu atau 34,27% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp1.166.462.547 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan dan beban usaha.

Utang pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp48.664.349 ribu, meningkat sebesar Rp11.876.598 ribu atau 57,11% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp20.797.784 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan PPh 26 atas pembayaran bunga pinjaman luar negeri.

Utang lain-lain - Pihak berelasi. Utang lain-lain - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp30.745 ribu, menurun sebesar Rp59.829 ribu atau 74,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp80.574 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pihak berelasi di tahun berjalan.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.000.636 ribu, meningkat sebesar Rp654.107,777 ribu atau 263,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp248.039.768 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited sesuai jatuh tempo pembayaran.

Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp6.370.477 ribu, menurun sebesar Rp7.552.795 ribu atau 54,25% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp13.923.272 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran atas liabilitas sewa di tahun berjalan.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp76.277.681 ribu, menurun sebesar Rp629.663.847 ribu atau 89,19% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp705.941.528 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang sebesar Rp102.098.109 ribu.

Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang. Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp654.107,777 ribu atau 263,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp248.039.768 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka waktu pembayaran OCP Asia Fund IV (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited sesuai jatuh tempo pembayaran.

Liabilitas imbalan pascakerja. Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.161.800 ribu, meningkat sebesar Rp34.074 ribu atau 254,50% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp327.726 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya pencadangan manfaat pensiun karyawan seiring dengan peningkatan jumlah karyawan.

Perbandingan Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Liabilitas. Liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.020.148.427 ribu, meningkat sebesar Rp654.107,777 ribu atau 64,10% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp361.170,777 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp159.201.404 ribu diimbangi dengan penurunan liabilitas jangka panjang sebesar Rp109.855.320 ribu.

Liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp314.206.899 ribu, meningkat sebesar Rp159.201.404 ribu atau 102,71% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp155.005.495 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp151.376.729 ribu.

Utang usaha - Pihak berelasi. Utang usaha - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.851.577 ribu, meningkat sebesar Rp3.673.017 ribu atau 311,65% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.178.560 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume pengangkutan dan bongkar muat yang meningkatkan beban pokok pendapatan yang secara langsung akan meningkatkan utang usaha.

Utang pajak. Utang pajak Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp20.797.784 ribu, meningkat sebesar Rp18.201.688 ribu atau 70,11,2% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.596.096 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan PPh 26 atas pembayaran bunga pinjaman luar negeri dan peningkatan PPN keluaran seiring dengan meningkatnya pendapatan.

Utang lain-lain - Pihak ketiga. Utang lain-lain - Pihak ketiga Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.981.649 ribu, meningkat sebesar Rp1.934.937 ribu atau 4,369,43% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.712 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh utang muka penjualan yang dibayarkan oleh pihak ketiga.

Utang lain-lain - Pihak berelasi. Utang lain-lain - Pihak berelasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp80.574 ribu, menurun sebesar Rp7.223.236 ribu atau 98,90% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.303.810 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran kepada pihak berelasi di tahun berjalan.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pinjaman jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp248.039.768 ribu, meningkat sebesar Rp143.897.335 ribu atau 138,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar

Rp104.142.433 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh reklasifikasi yang disesuaikan dengan jangka panjang OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited dan OCP Asia Fund V (SF 1) Pte. Limited sesuai jatuh tempo pembayaran.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.513.530 ribu, meningkat sebesar Rp7.479.394 ribu atau 116,07% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp6.443.878 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan dan Perusahaan Anak menyewa beberapa alat berat yang memiliki masa sewa selama tiga tahun.

Liabilitas jangka panjang. Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp705.941.528 ribu, menurun sebesar Rp109.855.320 ribu atau 13,47% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp818.796.848 ribu. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan utang jangka panjang sebesar Rp100.141.114 ribu.

Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa. Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun - Liabilitas sewa Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.905.111 ribu, meningkat sebesar Rp3.433.621 ribu atau 98,91% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp3.471.490 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan dan Perusahaan Anak menyewa beberapa alat berat yang memiliki masa sewa selama tiga tahun.

Liabilitas imbalan pascakerja. Liabilitas imbalan pascakerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp327.726 ribu, meningkat sebesar Rp327.726 ribu atau 100,00% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar nihil. Peningkatan tersebut terutama karena pada tahun 2021, Perseroan mulai menerapkan program liabilitas imbalan pasca kerja.

Ekuitas

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 dengan 31 Desember 2022

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp614.306.635 ribu, meningkat sebesar Rp268.632.536 ribu atau 76,69% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp347.674.099 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerbitan saham baru kepada PT Borneo Logistik Indonesia (BLI) dan peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 dengan 31 Desember 2021

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp347.674.099 ribu, meningkat sebesar Rp151.433.571 ribu atau 77,17% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp196.240.528 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba tahun berjalan.

Perbandingan Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 dengan 31 Desember 2020

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp196.240.528 ribu, meningkat sebesar Rp188.637.059 ribu atau 2.480,93% jika dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp7.603.469 ribu. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan saldo laba tahun berjalan.

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 adalah sebesar Rp63.293.921 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp597.966.630 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasional lainnya sebesar Rp299.043.229 ribu.

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2022 adalah sebesar Rp8.307.139 ribu. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tersebut terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp349.399.047 ribu. Sedangkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok

D. RISIKO BAGI INVESTOR

- Risiko likuiditas saham
- Risiko harga saham yang dapat berfluktuasi
- Risiko kemampuan Perseroan membayar dividen di masa depan akan bergantung pada laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas dan kebutuhan modal kerja di masa depan
- Risiko penjualan saham di masa datang dapat memengaruhi harga pasar saham Perseroan

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Akuntan Publik yaitu tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran atas Laporan Keuangan konsolidasian Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. 00160/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/ XII/2023 tertanggal 27 Desember 2023, dengan opini wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Julinar Natalina Rajagukguk, yang perlu diungkapkan dalam Prospektus Ringkas ini.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

A. KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN

Perseroan berkedudukan di Jakarta Selatan, adalah perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. Perseroan didirikan dengan nama PT Ancara Logistics Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 437 tertanggal 30 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0037867.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah No. AHU-0127898.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 2 Agustus 2019 ("Akta Pendirian" berikut perubahan-perubahan yang dilakukan dari waktu ke waktu untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar").

Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, yang mana terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 5 tanggal 1 November 2023 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penyerahan Pembatalan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0136566 tanggal 2 November 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0219764.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 2 November 2023 ("Akta Perseroan No. 5/2023"), dimana pemegang saham Perseroan menyetujui antara lain:

- menyetujui rencana Penawaran Umum Perdana Perseroan melalui pengalangan saham dalam jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 3.165.160.000 saham baru yang dikeluarkan dari dalam simpanan (portepel) Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,00% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana dengan nilai nominal per saham sebesar Rp5, untuk ditawarkan kepada masyarakat di wilayah Indonesia dan mencatatkan seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh serta seluruh saham baru yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana pada BEI termasuk dalam rangka pemenuhan kewajiban untuk mengalokasikan sejumlah saham tertentu untuk Penjatahan Terpusat apabila terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dalam rangka IPO sesuai dan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 41/2020 dan SEOJK No. 15/2020, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia, termasuk menandatangani seliap dokumen penawaran, perjanjian, dan/atau dokumen yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana. Para pemegang saham Perseroan dengan ini mengesampingkan haknya untuk mengambil bagian atas saham baru yang dikeluarkan tersebut.
- membenarkan Program ESA dengan jumlah sebanyak-banyaknya 29.860.000 (dua puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu) saham dari Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum dengan memperhatikan peraturan BEI dan perundang-undangan yang berlaku.
- perubahan ketentuan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan sehubungan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan menerbitkan sejumlah 716.640.000 saham baru yang masing-masing memiliki nilai nominal Rp5, dengan total nilai nominal sebesar Rp3.583.200.000.

Perseroan berkantor pusat di Bakrie Tower Lantai 15, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha di bidang angkutan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut: **Kegiatan usaha utama** Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri Untuk Barang (KBLI 50132). **Kegiatan usaha penunjang** a. Angkutan Laut Dalam Negeri Untuk Barang Umum (KBLI 50131); dan b. Aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya (KBLI 52229). Namun, kegiatan usaha Perseroan yang saat ini benar-benar dijalankan adalah jasa pengangkutan laut dan *transshipment*, serta *Intermediate Stockpile* melalui Perusahaan Anak.

1. Pengawasan dan Pengawasan Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Nalinkant Amratlal Rathod
 Komisaris : Aninditha Anestya Bakrie
 Komisaris Independen : Agus Suharyono

Direksi

Direktur Utama : Faisal Mohamad Nur
 Direktur : Rahul Nalin Rathod
 Direktur : Vishal Manharlal Parekh
 Direktur : Munawir
 Direktur : Aulia

2. Keterangan Singkat Tentang Perusahaan Anak

Saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki Perusahaan Anak yang dimiliki secara langsung sebagai berikut:

No.	Nama Perusahaan Anak	Kegiatan Usaha	Keperluan (%)	Tahun Pendirian	Tahun Mulai Penyertaan	Tahun Operasional Komersial	Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan*
1	PT Mahakam Coal Terminal	Jasa bongkar must batu bara	70,00	2007	2019	2020	23,72%

* Kontribusi terhadap Pendapatan Perseroan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2023

B. KEGIATAN USAHA PERSEORAN

1. Umum

Perseroan didirikan pada bulan Juli tahun 2019. Perseroan dan Perusahaan Anak bergerak di bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment*, dan *Intermediate Stockpile* untuk tambang batu bara. Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dan Perusahaan Anak didukung dengan sistem logistik yang terintegrasi dengan pihak afiliasi mulai dari tambang hingga ke *Intermediate Stockpile* dan *transshipment area*.

Perseroan mengakuisisi saham mayoritas MCT sebesar 70% pada bulan September 2019. MCT bergerak di bidang operasi terminal untuk kepentingan sendiri yang digunakan sebagai ISP yang beroperasi di Desa Embulat, Tenggarrong, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur untuk mendukung kegiatan usaha Perseroan dan kegiatan pelanggan utamanya yang saat ini merupakan pihak afiliasi. ISP Perusahaan Anak berfungsi sebagai titik perpipindahan, pengelolaan, dan penumpukan muatan dari tongkang sungai ke *stockpile* serta dari *stockpile* ke tongkang laut.

Dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya, Perseroan memiliki visi yaitu: Menjadi penyedia layanan terdepan dari awal hingga akhir untuk logistik dan jasa pertambangan yang mencakup transportasi, *transshipment*, dan jasa lainnya mulai dari eksplorasi dan produksi hingga ke konsumen akhir, memberikan solusi yang aman, efisien, andal kepada pelanggan, serta menjaga keberlanjutan pertumbuhan nilai bagi pemegang saham.

Untuk mencapai visi tersebut, Perseroan memiliki misi sebagai berikut: Menyediakan jasa logistik dan solusi pertambangan yang unggul kepada pelanggan termasuk transportasi, *transshipment* dan jasa pertambangan, dengan tetap menjaga komitmen terhadap keselamatan, perlindungan lingkungan hidup, dan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan nilai-nilai perusahaan sebagai berikut:

- Safety** : Berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan kontraktor Perseroan.
- Efficiency** : Berusaha untuk mengangkut komoditas dan menyediakan layanan pertambangan lainnya seefisien mungkin, berbiaya rendah dan dampak minimum terhadap lingkungan.
- Reliability** : Memenuhi kebutuhan pelanggan dan memenuhi komitmen Perseroan.
- Sustainability** : Berkomitmen untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan, dampak minimum terhadap lingkungan, dan mendukung pengembangan komunitas sekitar operasional Perseroan.
- Integrity and Trust** : Menjalankan bisnis dengan cara yang adil dan jujur, dan berkomitmen untuk selalu berperilaku etis dengan menerapkan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
- Empowerment** : Mendorong karyawan untuk berusaha mencapai hasil terbaik.

Berikut ini uraian sejarah dan rekam jejak dari Perseroan dan Perusahaan Anak:

Tahun	Rekam Jejak
2019	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan didirikan pada bulan Juli 2019. Perseroan mengakuisisi 70% saham MCT pada bulan September 2019.
2020	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menambah 6 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 10 unit. Perseroan menambah 14 unit tongkang sungai sehingga total tongkang sungai berjumlah 20 unit. Perseroan menandatangani kontrak jangka panjang untuk pengangkutan batu bara dengan PT Ade Putra Tanjareng ("APT") dan PT Guruh Putra Bersama ("GPB").
2021	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menambah 15 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 25 unit.
2022	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan menambah 1 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 26 unit.
2023	<ul style="list-style-type: none"> Perseroan membeli <i>Floating Transshipment Unit ("FTU")</i> dengan kapasitas 20.000 <i>Per Weather Working Day ("PWWD")</i>. Perseroan menambah 14 unit kapal tunda sehingga total kapal tunda berjumlah 40 unit. Perseroan menambah 16 unit tongkang sungai sehingga total tongkang sungai berjumlah 36 unit. Perseroan menandatangani kontrak Life of Mine ("LOM") untuk pengangkutan batu bara dengan APT dan GPB. Perseroan membeli 2 unit <i>assist tugs</i>.

2. Kegiatan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pengangkutan laut, *transshipment*, dan *Intermediate Stockpile*, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki kontrak LOM dengan APT dan GPB untuk pengangkutan dan pengiriman batu bara. Dengan adanya kontrak LOM tersebut, Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki sumber pendapatan yang berkesinambungan, sepanjang seluruh cadangan batu bara yang dimiliki APT dan GPB habis. Berdasarkan data cadangan batu bara per 30 September 2023, dibutuhkan lebih dari 20 tahun LOM sampai seluruh cadangan batu bara yang dimiliki APT dan GPB habis. Selanjutnya, pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki 36 tongkang sungai dan melakukan *freight charter* atas 15 set tongkang sungai dan kapal tunda, memiliki 40 kapal tunda dan melakukan *time charter* atas 12 set tongkang laut dan kapal tunda, memiliki 2 *assist tugs* dan melakukan *time charter* atas 2 *assist tugs*, serta memiliki 1 unit FTU dengan kapasitas sebesar 20.000 MT PWWD.

Perseroan dan Perusahaan Anak dikelola oleh tim yang profesional dan berpengalaman di industri pelayanan dan pengangkutan. Selain itu, Perseroan memiliki izin Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIU PAL), dimana Perseroan dapat menikmati keuntungan dari sektor perijinan dengan pajak yang lebih rendah yaitu 1,20% atas pendapatan tongkang batu bara Perseroan. Perseroan menggunakan transportasi air melalui sungai dan laut sebagai metode pengiriman dan distribusi batu bara. Perseroan menggunakan kapal dan rute perjalanan khusus yang telah diatur dinas perhubungan untuk menghindari kesalahan teknis ketika berlayar.

3. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perseroan memiliki kontrak LOM jangka panjang dengan pelanggan utama
- Perseroan memiliki kapal tunda tongkang dengan usia yang relatif muda
- Perseroan memiliki jumlah armada kapal tunda dan tongkang yang besar dan terus bertambah
- Lokasi ISP yang strategis untuk pengangkutan batu bara
- Perseroan memiliki teknologi untuk melakukan pengecekan mengenai status kapal secara online (*vessel tracking system*)
- Jaminan pasokan bahan bakar yang berkesinambungan dan sistem logistik yang terintegrasi
- Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki tim manajemen yang berpengalaman di industri pengangkutan laut
- Kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja (K3), lingkungan dan komunitas

4. Strategi Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:

- Menjaga kelangsungan kontrak LOM dan memenuhi kebutuhan sesuai peningkatan volume produksi dari pelanggan
- Menambah kapasitas antara lain dengan membangun ISP dan menambah FTU seiring dengan peningkatan volume produksi dari pelanggan
- Optimalisasi penggunaan seluruh kapal tunda dan tongkang serta peralatan yang dimiliki Perseroan
- Menambah investasi digitalisasi dalam proses bisnis Perseroan dan Perusahaan Anak
- Pengembangan dan peningkatan SDM

TATA CARA PEMINATAN DAN PEMESANAN SAHAM

1. Penyampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada [website www.e-ipo.co.id](http://www.e-ipo.co.id);
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik ("**Partisipan Sistem**") dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.
- Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;
- Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Ciptadana Sekuritas Asia dan PT Samuel Sekuritas Indonesia, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesannya juga dapat disampaikan melalui *email* ke: ipo@ciptadana.com dan investmentbanking@samuel.id, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
 - Jumlah pesanan dengan menegaskan satuan yang dipesan (*lot/lembar*)
 - Menyertakan *scan copy* KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (*email* dan nomor telepon).
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek berasumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui *email* calon pemesan adalah benar dikirimkan oleh pengirim/calon pemesan dan tidak bertanggung jawab atas penyalahgunaan alamat *email* pemesan oleh pihak lain.

Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Klining harus ditipikan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Klining untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- SID;
- Subrekening Efek Jaminan; dan
- Rekening Dana Nasabah (RDN).

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan kredittikan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.

Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

c. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;

d. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak mesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;

f. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;

g. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;

h. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;

i. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.

Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada Penjamin Emisi Efek di tempat dimana pemesanan yang bersangkutan diajukan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum akan dilakukan selama 3 (tiga) hari kerja, pada tanggal 1 Februari 2024 sampai dengan tanggal 5 Februari 2024 pada jam berikut:

Masa Penawaran Umum	Waktu Penawaran
Hari Pertama tanggal 1 Februari 2024	09.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua tanggal 2 Februari 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga tanggal 5 Februari 2024	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyelesaian Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 14.00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pesannya tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham.

7. Penjatahan Saham

PT Ciptadana Sekuritas Asia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahanannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyelesaian Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik ("**SEOJK No. 15/2020**").

Tanggal Penjatahan dimana Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 5 Februari 2024.

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Alokasi untuk Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur dalam angka V SEOJK No. 15/2020 ditentukan berdasarkan golongan Penawaran Umum sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Alokasi Saham
Penawaran Umum Golongan I	IPO ≤ Rp250 Miliar	≥ 15% atau senilai Rp20 Miliar*
Penawaran Umum Golongan II	Rp250 Miliar < IPO ≤ Rp500 Miliar	≥ 10% atau Rp37,5 Miliar*
Penawaran Umum Golongan III	Rp500 Miliar < IPO ≤ Rp1 Triliun	≥ 7,5% atau Rp50 Miliar*
Penawaran Umum Golongan IV	IPO > Rp1 Triliun	≥ 2,5% atau Rp75 Miliar*

* mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perseroan termasuk dalam Penawaran Umum Golongan III apabila jumlah Penawaran Umum sebanyak-banyaknya sebesar Rp879.914.480.000 (delapan ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus empat belas juta empat ratus delapan puluh ribu Rupiah) dengan batasan minimum alokasi untuk Penjatahan Terpusat adalah minimal sebesar 7,5% (tujuh koma lima persen) dari jumlah saham yang ditawarkan, atau paling sedikit senilai Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah) mana yang lebih tinggi nilainya yang ditentukan setelah berakhirnya masa penawaran awal.

Berikut ini merupakan ketentuan terkait Penjatahan Terpusat:

- Jika terdapat lebih dari 1 (satu) pesanan pada alokasi Penjatahan Terpusat dari pemodal yang sama melalui Partisipan Sistem yang berbeda, maka pesanan tersebut harus digabungkan menjadi 1 (satu) pesanan.

- Dalam hal terjadi kekurangan pemesanan pada:
 - Penjatahan Terpusat Ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat selain ritel.
 - Penjatahan Terpusat selain ritel, sisa saham yang tersedia dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel.

- Dalam hal:
 - terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
 - terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.

- Jumlah saham yang diajukan untuk pemodal sebagaimana dimaksud huruf b) lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembelian, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, saham yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.

- Dalam hal jumlah saham yang diajukan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada angka 4 lebih sedikit daripada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa saham hasil pembelian, saham tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga saham yang tersisa habis.

- Dalam hal jumlah saham yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah saham yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan saham dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:
 - pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan saham terlebih dahulu paling banyak sesuai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
 - dalam hal jumlah saham yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, saham tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan;
 - dalam hal masih terdapat saham yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa saham dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
 - dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
 - dalam hal terdapat sisa saham hasil pembulatan penjatahan saham secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa saham dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga saham yang tersisa habis.

- Alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat Ritel (untuk pemesanan nilai pesanan paling banyak Rp100 juta) dan Penjatahan Terpusat selain ritel (untuk pemesanan dengan jumlah lebih dari Rp100 juta) 1,2 (satu dibanding dua).

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan dengan ketentuan pada angka VI SEOJK No. 15/2020 sebagai berikut:

Golongan Penawaran Umum	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Allokasi untuk Penjatahan Terpusat	Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
I	≥ 15%	2,5x X < 10x	≥ 17,5%	≥ 20%	≥ 25%
II	≥ 10%	10x X < 25x	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 20%
III	≥ 7,5%	≥ 10%	≥ 12,5%	≥ 15%	≥ 17,5%
IV	≥ 2,5%	≥ 5%	≥ 2,5%	≥ 2,5%	≥ 12,5%

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi saham, maka alokasi saham untuk Penjatahan Terpusat disesuaikan sebagaimana tabel di atas. Pada Penawaran Umum Saham Perseroan, maka apabila tingkat pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan dengan batas minimal persentase alokasi saham:

- 2